

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, *return on asset* dan *capital adequacy ratio* dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Pembangunan Daerah periode 2015 – 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan BPD yang terdaftar di ASBANDA sehingga diperoleh sebanyak 122 observasi. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi dan kepustakaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel NPL berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress* pada masa sebelum dan saat covid19, sedangkan variabel LDR, ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada masa sebelum dan saat covid19.

Kata Kunci: Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Financial Distress, Bank Pembangunan Daerah